

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/  
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	Rico Adisurja Setiawan	1.	Name
Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director		Title
2. Nama	Tenny Febyana Halim	2.	Name
Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title
3. Nama	Andrew Ling Hua Chan	3.	Name
Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Ascott Kuningan Jakarta, Ciputra World. Jl.Prof.DR.Satrio No.1		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title
4. Nama	Nugraha Indra Permadi	4.	Name
Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jl.Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title
5. Nama	Ester Tanudjaja	5.	Name
Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		Office address
Alamat rumah	Jakarta Garden City, Cluster D'Banyan No.138		Residential address
Nomor telepon	021-7944788		Telephone
Jabatan	Direktur/Director		Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;   | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;   |
| 2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;            |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. all information in the the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;                          |
| b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |

**Member of PT Tunas Ridean Tbk.**

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*



**Rico Adisurja Setiawan**  
Direktur Utama/*President Director*

**Tenny Febyana Halim**  
Direktur/*Director*

**Andrew Ling Hua Chan**  
Direktur/*Director*

**Nugraha Indra Permadi**  
Direktur/*Director*

**Ester Tanudjaja**  
Direktur/*Director*

Jakarta, 25 Februari/*February* 2022

**Member of PT Tunas Ridean Tbk.**





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT TUNAS RIDEAN TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
25 Februari/February 2022

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0226

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,313,286	4	953,333	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	539,839	5	370,138	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	9,710	5,30b	4,609	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	38,367		35,532	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	29,740	30b	31,316	<i>Related parties -</i>
Persediaan	921,784	6	701,552	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	28,304	7	27,706	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	55,422	8a	46,896	<i>Value Added Tax -</i>
Aset lancar lain-lain	3,355		4,521	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>2,939,807</u>		<u>2,175,603</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	34,472	8a	41,721	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	67,700	8d	58,299	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,148,178	9	1,009,354	<i>Investment in associate</i>
Investasi lain-lain	76,613	10	69,441	<i>Other investments</i>
Aset tetap	2,410,373	11	2,278,226	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	13,114	12	13,246	<i>Investment properties</i>
Aset pengampunan pajak	13,225		13,225	<i>Tax amnesty assets</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75,692		72,236	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	21,215		33,349	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>3,860,582</u>		<u>3,589,097</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>6,800,389</u>		<u>5,764,700</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	428,006	13	176,433	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	126,791	14	146,036	Third parties -
- Pihak berelasi	232,579	14, 30b	129,795	Related parties -
Uang jaminan konsumen	404,767	15	216,395	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	51,073	16	61,674	Unearned income
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	31,683	17	43,238	Third parties -
- Pihak berelasi	49,258	17, 30b	46,769	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	79,708	8b	25,644	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	19,186		18,759	Other taxes -
Akrual	137,738	18	69,638	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,800	18	49,081	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	<u>228,998</u>	19	<u>301,569</u>	Current portion of long-term loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>1,861,587</u>		<u>1,285,031</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	61,733	16	58,856	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	468,953	19	388,704	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	158,784	20	156,779	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>6,694</u>		<u>4,766</u>	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>696,164</u>		<u>609,105</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>2,557,751</u>		<u>1,894,136</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/3 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	<i>Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	56,283	23	55,855	<i>Appropriated</i>
- Belum dicadangkan	4,022,659		3,669,346	<i>Unappropriated</i>
Cadangan lainnya	(3,200)		(19,865)	<i>Other reserves</i>
	4,230,602		3,860,196	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>12,036</b>		<b>10,368</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>4,242,638</b>		<b>3,870,564</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6,800,389</b>		<b>5,764,700</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/1 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020<sup>1)</sup></u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	12,151,643	24	8,397,772	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(10,920,709)</u>	25	<u>(7,577,018)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<u>1,230,934</u>		<u>820,754</u>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(783,433)	26	(633,791)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(77,681)	27	(76,473)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	19,109		15,262	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	182,138	28	141,008	<i>Other income - net</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>120,481</u>	9	<u>(146,995)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
	<u>(539,386)</u>		<u>(700,989)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	691,548		119,765	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(151,148)</u>	8c	<u>(77,101)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>540,400</u>		<u>42,664</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan/(rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(losses)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	2,465		(2,787)	<i>Shares of other comprehensive income of associate, net of tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	10,358	20	(8,193)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(2,279)	8d	1,802	<i>Related income tax</i>
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,172	10	-	<i>Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,577)</u>	8d	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>16,139</u>		<u>(9,178)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	15,878		12,633	<i>Shares of cash flow hedge of associate, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	1,009		1,297	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(222)</u>	8d	<u>(285)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>16,665</u>		<u>13,645</u>	
<b>Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak</b>	<u>32,804</u>		<u>4,467</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>573,204</u></u>		<u><u>47,131</u></u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

\*) Reclassified, refer to Note 37

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	538,482		42,799	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,918</u>		<u>(135)</u>	Non-controlling interest
	<u>540,400</u>		<u>42,664</u>	
<b>Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	571,286		47,266	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,918</u>		<u>(135)</u>	Non-controlling interest
	<u>573,204</u>		<u>47,131</u>	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>97</u>	29	<u>8</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 3 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2020		139,500	13,713	1,647	50,028	3,767,492	(33,510)	10,543	3,949,413	Balance at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi	9	-	-	-	-	(25,500)	-	-	(25,500)	Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71 at the associate entity
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>		<b>139,500</b>	<b>13,713</b>	<b>1,647</b>	<b>50,028</b>	<b>3,741,992</b>	<b>(33,510)</b>	<b>10,543</b>	<b>3,923,913</b>	<b>Balance at 1 January 2020 after adjustments</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	42,799	-	(135)	42,664	Profit for the year
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(9,178)	13,645	-	4,467	Other comprehensive income/(losses)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	33,621	13,645	(135)	47,131	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(40)	(40)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2019	23b	-	-	-	-	(100,440)	-	-	(100,440)	Final dividend - 2019
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5,827	(5,827)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>139,500</b>	<b>13,713</b>	<b>1,647</b>	<b>55,855</b>	<b>3,669,346</b>	<b>(19,865)</b>	<b>10,368</b>	<b>3,870,564</b>	<b>Balance at 31 December 2020</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	538,482	-	1,918	540,400	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	16,139	16,665	-	32,804	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	554,621	16,665	1,918	573,204	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(250)	(250)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2020	23b	-	-	-	-	(39,060)	-	-	(39,060)	Final dividend - 2020
Dividen interim - 2021	23b	-	-	-	-	(161,820)	-	-	(161,820)	Interim dividend - 2021
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	428	(428)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>139,500</b>	<b>13,713</b>	<b>1,647</b>	<b>56,283</b>	<b>4,022,659</b>	<b>(3,200)</b>	<b>12,036</b>	<b>4,242,638</b>	<b>Balance at 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4/1 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	12,168,257	8,392,130	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	170,693	127,704	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(613,506)	(606,689)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(11,193,890)	(6,692,278)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Penghasilan keuangan	19,109	15,262	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(77,676)	(79,375)	<i>Finance costs</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(3,456)	(1,543)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(113,019)	(116,924)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pengembalian pajak	10,130	11,560	<i>Tax refund</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>366,642</u>	<u>1,049,847</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Pembelian aset tetap	(82,611)	(139,279)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pelepasan investasi lain-lain	-	22,301	<i>Disposal of other investments</i>
Penjualan aset tetap	25,423	20,508	<i>Sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	21,822	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
Penerimaan dividen dari investasi lain-lain	4,549	3,593	<i>Proceeds of dividend from other investments</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(52,639)</u>	<u>(71,055)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	418,440	305,780	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(410,762)	(403,263)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	(200,880)	(100,440)	<i>Payment of dividend</i>
Kenaikan/(penurunan) pinjaman jangka pendek	251,573	(298,031)	<i>Increase/(decrease) in short-term loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(12,171)	(476)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(250)	(40)	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>45,950</u>	<u>(496,470)</u>	<b>Net cash flows provided from/(used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas, setara kas</b>	359,953	482,322	<b>Net increase in cash, cash equivalents and</b>
<b>Kas, setara kas pada awal tahun</b>	<u>953,333</u>	<u>471,011</u>	<b>Cash, cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas, setara kas pada akhir tahun</b>	<u>1,313,286</u>	<u>953,333</u>	<b>Cash, cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 tanggal 19 Juni 2020 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and other information**

*PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., dated 19 June 2020 pertaining to the Plan for Holding General Meeting Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 Year 2020 dated 10 July 2020.*

*The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.*

*The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Perubahan struktur permodalan**

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/ Corporate Action
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.</i>
Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.		<i>Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>

**c. Struktur entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Changes in capital structure**

*All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.*

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions:*

**c. The subsidiaries structure**

*As at 31 December 2021 and 2020, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**c. The subsidiaries structure (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2021	2020	2021	2020
<b>Otomotif/Automotive</b>						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	776,139	692,165
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	865,638	832,373
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	1,048,816	912,738
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	46,579	32,915
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	12,855	14,995
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta Pangkal	1990	100.00	100.00	74,113	57,870
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pinang	2015	87.50	87.50	160,384	110,846
<b>Jasa sewa/Rental services</b>						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,354,014	1,217,991
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	27,782	32,284
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	8,346	11,849
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	29,022	57,603

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2021	2020	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	DR. Arie Setiabudi	DR. Arie Setiabudi	Independent Vice President
Independen	Soesilo, Msc	Soesilo, Msc	Commissioner
Komisaris	Hong Anton Leoman Chan Tze Choong Eric	Hong Anton Leoman Chan Tze Choong Eric	Commissioners
Komisaris Independen	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Nugraha Indra Permadi Andrew Ling Hua Chan Tenny Febyana Halim Ester Tanudjaja	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Max Sunarcia Nugraha Indra Permadi	Directors
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	Chairman
Anggota	Hardi Montana Hanifah Purnama	Hardi Montana Hanifah Purnama	Members

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.004 karyawan tetap (2020: 3.186) - tidak diaudit.

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,004 permanent employees (2020: 3,186) - unaudited.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi dan diotorisasi pada tanggal 25 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 25 February 2022.*

*The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 namun dampaknya tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 “Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2”
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 “Properti investasi”
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 “Penurunan nilai aset”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: Pengungkapan”

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022-2023:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi”

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISAK”)**

The Group adopted new/amended standards and interpretation that were effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”
- Amendment to PSAK 73 - Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021
- Annual improvement of PSAK 1 “Presentation of financial statement”
- Annual improvement PSAK 13 “Investment properties”
- Annual improvement of PSAK 48 “Impairment of assets”
- Amendment to PSAK 60 “Financial instrument: Disclosures”

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022-2023:

- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statement”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”
- Amendment to PSAK 57 “Provisions, contingent liabilities, and contingent assets”

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

a) *Subsidiaries*

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

a) Subsidiaries (continued)

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

b) Associates

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the associates after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

b) Associates (continued)

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net result of associates" in the profit or loss.*

*Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

**c. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translations**

a) Mata uang fungsional dan penyajian

a) *Functional and presentation currency*

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

*The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.*

b) Transaksi dan saldo

b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.*

**e. Instrumen keuangan**

**e. Financial instruments**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

*Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.*

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

*Financial instrument are classified in the two categories as follows:*

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**f. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**(i) Financial assets**

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.*

**(ii) Financial liabilities**

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**f. Impairment of financial assets**

*The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**i. Piutang usaha dan piutang lain - lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Impairment of financial assets (continued)**

*For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

**h. Restricted time deposits**

*Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.*

*Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

**i. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**i. Piutang usaha dan piutang lain – lain**  
(lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

**l. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Trade and other receivables** (continued)

*Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.*

*Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.*

**k. Prepayments**

*Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.*

**l. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3-5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	2-5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Fixed assets** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.*

*Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.*

*Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".*

*Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

*Motor vehicle leased out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**m. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Fixed assets** (continued)

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.*

**m. Investment properties**

*Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**o. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Pinjaman**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**n. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**o. Trade and other payables**

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**p. Borrowings**

*Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.*

**q. Revenue and expense recognition**

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**q. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas sewa diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Revenue and expense recognition**  
(continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.*

*Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.*

*Revenue from sales of ex-leased vehicles is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Sewa**

**r. Leases**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Grup merupakan pihak penyewa**

**The Group as the lessee**

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

*The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

*The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

**Grup merupakan pesewa**

**The Group as the lessor**

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

*Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

*Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

**s. Current and deferred income tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.*

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

*Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Imbalan kerja**

**t. Employee benefits**

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employment benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**Imbalan pascakerja**

**Post-employment benefits**

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam undang-undang tersebut. Imbalan pensiun ini adalah program imbalan pasti.

*Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and based on the prevailing labour law. The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the law. This pension benefits represent a defined benefit plan.*

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factor, such as age, years of service and compensation.*

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

*The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

*Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**t. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**Pesangon**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**u. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**v. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**t. Employee benefits** (continued)

**Post-employment benefits** (continued)

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**u. Dividend**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.*

**v. Earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**x. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**w. Segment reporting**

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions.

**x. Provisions**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**Taxation**

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Klasifikasi sewa**

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Lease classifications**

*The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.*

*Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.*

**Employee benefits liabilities**

*The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai  
atas piutang**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on  
receivables**

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	13,821	14,973	Cash on hand
Kas di bank	934,465	475,362	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>365,000</u>	<u>462,998</u>	Time deposits
	<u>1,313,286</u>	<u>953,333</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
PT Bank Central Asia Tbk	470,550	86,037	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	409,714	83,031	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,119	56,837	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	14,927	3,887	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,547	861	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,393	906	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1,322	1,323	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,260	443	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	1,236	826	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	923	4,900	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	169	231,251	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch</i>
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	3,305	5,060	<i>Others (amount below Rp 1,000)</i>
	<u>934,465</u>	<u>475,362</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,000	240,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	50,000	165,998	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Jago	25,000	-	<i>PT Bank Jago</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	57,000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
	<u>365,000</u>	<u>462,998</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

*All cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.*

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 1,90% - 5,25% per tahun (2020: 2,35% - 7,00% per tahun).

*The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 1.90% - 5.25% per annum (2020: 2.35% - 7.00% per annum).*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang penjualan kendaraan bermotor	460,274	269,012	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	61,928	76,194	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	<u>36,465</u>	<u>40,495</u>	<i>Receivables from workshop services</i>
	558,667	385,701	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(18,828)</u>	<u>(15,563)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>539,839</u>	<u>370,138</u>	<i>Third parties, net</i>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Piutang penjualan kendaraan bermotor	7,381	1,042	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang jasa bengkel	2,144	3,368	<i>Receivables from workshop services</i>
Piutang sewa operasi	<u>185</u>	<u>199</u>	<i>Receivables from operating leases</i>
	<u>9,710</u>	<u>4,609</u>	
	<u>549,549</u>	<u>374,747</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	321,988	199,272	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	203,225	164,437	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	<u>43,164</u>	<u>26,601</u>	<i>Overdue &gt; 60 days</i>
	568,377	390,310	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(18,828)</u>	<u>(15,563)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u>549,549</u>	<u>374,747</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2021, there was no trade receivables were past due but not impaired.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 7.750 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

*As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 7,750 were impaired and have been fully provided. The individually impaired receivables mainly relate to customers which were in unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	15,563	11,661
Penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	3,265	3,902
Saldo akhir	<b>18,828</b>	<b>15,563</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, all the carrying amount of the Groups's trade receivables were denominated in Rupiah.

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	15,563	11,661	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	3,265	3,902	<i>Net addition of provision during the year</i>
Saldo akhir	<b>18,828</b>	<b>15,563</b>	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors were of the opinion that the provision for impairment was sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables were used as collateral for short-term loans.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying value of each class of receivable mentioned above.

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Kendaraan bermotor	880,351	655,575
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	50,778	54,628
	931,129	710,203
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(9,345)	(8,651)
	<b>921,784</b>	<b>701,552</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	8,651	15,657
Penambahan/(pembalikan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	694	(7,006)
Saldo akhir	<b>9,345</b>	<b>8,651</b>

The movement in the provision for impairment of inventories was as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	8,651	15,657	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	694	(7,006)	<i>Net provision/(reversal) during the year</i>
Saldo akhir	<b>9,345</b>	<b>8,651</b>	<i>Ending balance</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar dengan Rp 915.388 (2020: Rp 1.037.298), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

**6. INVENTORIES (continued)**

*The directors believe that the provision established was adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

*As at 31 December 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounted to Rp 915,388 (2020: Rp 1,037,298), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

*Inventories were used as collateral for short-term loans.*

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAYMENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya registrasi kendaraan	11,929	13,919	Vehicles registration fee
Asuransi	8,883	7,706	Insurance
Sewa	1,803	1,953	Rent
Lain-lain	5,689	4,128	Others
	<u>28,304</u>	<u>27,706</u>	

**8. PERPAJAKAN**

**8. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>30,384</u>	<u>30,142</u>	Value Added Tax
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2021	2,881	-	Overpayment of 2021
Lebih bayar 2020	31,591	31,591	Overpayment of 2020
Lebih bayar 2019	-	10,130	Overpayment of 2019
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>25,038</u>	<u>16,754</u>	Value Added Tax
	<u>59,510</u>	<u>58,475</u>	
	<u>89,894</u>	<u>88,617</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(55,422)</u>	<u>(46,896)</u>	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>34,472</u>	<u>41,721</u>	Non-current portion

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	53,397	19,466	Articles 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	<u>14,986</u>	<u>2,927</u>	Articles 21, 23, 26
	<u>68,383</u>	<u>22,393</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	26,311	6,178	Articles 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	216	13,603	Value Added Tax
Pasal 21, 23	<u>3,984</u>	<u>2,229</u>	Articles 21, 23
	<u>30,511</u>	<u>22,010</u>	
	<u>98,894</u>	<u>44,403</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini	86,135	38,440	Current
Tangguhan	<u>(6,384)</u>	<u>3,560</u>	Deferred
	<u>79,751</u>	<u>42,000</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	71,652	32,250	Current
Tangguhan	(6,670)	2,851	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,415</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>71,397</u>	<u>35,101</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	157,787	70,690	Current
Tangguhan	(13,054)	6,411	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,415</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>151,148</u>	<u>77,101</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>691,548</u>	<u>119,765</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (Note 8.g)	152,141	26,348	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 8.g)</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(26,506)	32,339	<i>Share of net result of associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5,151)	(6,267)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,302	12,556	<i>Non deductible expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	6,415	-	<i>Prior year adjustment</i>
- Penyesuaian fasilitas pajak 31e	(240)	(461)	<i>Tax facility 31e adjustment</i>
- Penyesuaian karena perubahan tarif pajak (Note 8.g)	<u>(4,813)</u>	<u>12,586</u>	<i>Adjustment due to changes in tax rates (Note 8.g)</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>151,148</u></u>	<u><u>77,101</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	691,548	119,765	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	(376,719)	18,271	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	314,829	138,036	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,689	6,519	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	84,508	39,935	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(11,502)	(9,763)	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	391,524	174,727	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	86,135	38,440	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	(38,946)	(19,777)	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	47,189	18,663	<i>Corporate income tax underpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	71,652	32,250	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	(48,876)	(59,574)	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan entitas anak-bersih	22,776	(27,324)	<i>Under/(over) payment of corporate income tax of subsidiaries-net</i>



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

**f. Surat ketetapan pajak**

**Perseroan**

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai ("STP PPN"). Kantor Pajak menolak keberatan dan surat permohonan pengurangan denda yang diajukan. Perseroan mengajukan banding dan gugatan ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Perseroan sudah menerima Putusan Pengadilan yang menolak gugatan permohonan pengurangan denda atas STP PPN. Atas Putusan ini, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung selanjutnya di bulan Januari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih menunggu putusan peninjauan Kembali. Selain itu, Perseroan masih menunggu putusan banding untuk SKPLB tahun fiskal 2017.

**Entitas Anak**

Pada bulan Maret 2021, TDM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk denda seluruhnya untuk tahun pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 22.013. TDM telah melakukan pembayaran pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut dan membebankannya pada laba rugi tahun berjalan. TDM memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.*

**f. Tax assessment letters**

**The Company**

*The Company submitted an objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Value Added Taxes Tax Collection Letter ("STP VAT"). The Tax Office rejected the objection letter and request for reduction on penalty. The Company submitted appeal letter and lawsuit to Tax Court in December 2020.*

*In October 2021, the Company have received the Tax Court decision which rejected lawsuit for reduction on penalty on STP VAT. For this verdict, the Company have submitted judicial review to Supreme Court subsequently in January 2022. As at the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the judicial review result. Moreover, the Company is still waiting the appeal result for SKPLB 2017 fiscal year.*

**Subsidiaries**

*In March 2021, TDM received underpayment tax assessment letters of value added tax, corporate income tax, and tax collection notice for penalty amounting to Rp 22,013 for 2018 fiscal year. TDM has paid the tax underpayment and charged the expenses to current year profit and loss. TDM decided not to submit any objection related to these assessments.*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tahun 2021, TMP2 dan ASP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2019 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian sebesar Rp 10.130 yang telah diterima selama tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, juga menetapkan tarif baru PPN menjadi sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan kemudian menjadi sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

**8. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

*In 2021, TMP2 and ASP received tax assessment letters for 2019 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax of which the refund was compensated with the underpayment from various tax assessments. The Group received the refund of Rp 10,130 which have been collected during the current year.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit were still unknown.*

**g. Changes in tax rates**

*On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers which became effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year and 20% for the 2022 fiscal year onwards.*

*On 29 October 2021, House of Representative passed the Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The law stipulated the income tax rate of 22% which will be effective from 2022 fiscal year onwards.*

*The Harmonisation of Tax Regulations Law, also stipulated the new VAT rate of 11% which will be effective on 1 April 2022, and then becoming 12% which will be effective on 1 January 2025 at the latest.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2021	2020
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,148,178	1,009,354

MTF bergerak dalam bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen untuk otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2021 and 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest were as follows:

	2021	2020	
Jumlah aset	18,711,144	18,624,717	Total assets
Jumlah liabilitas	(16,316,290)	(16,513,178)	Total liabilities
Aset bersih	2,394,854	2,111,539	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,173,478	1,034,654	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: penyisihan	(25,300)	(25,300)	Less: provision
<b>Nilai buku</b>	<b>1,148,178</b>	<b>1,009,354</b>	<b>Carrying value</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pendapatan bersih	3,180,973	2,517,908	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	245,880	(299,989)	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan	37,435	20,094	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	283,315	(279,895)	Total comprehensive income/(losses) for the year

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate was as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Grup atas:			<i>Group's share of:</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	120,481	(146,995)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>18,343</u>	<u>9,846</u>	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Bagian Grup atas pendapatan/(rugi) komprehensif entitas asosiasi	<u><u>138,824</u></u>	<u><u>(137,149)</u></u>	<i>Group's share of comprehensive income/(loss) of associate</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results was as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai buku awal tahun	1,009,354	1,193,825	<i>Beginning carrying value</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	(25,500)	<i>Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	138,824	(137,149)	<i>Group's share of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>-</u>	<u>(21,822)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u><u>1,148,178</u></u>	<u><u>1,009,354</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

*As at 31 December 2021 and 2020, the Group had no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI LAIN-LAIN**

**10. OTHER INVESTMENTS**

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

*Details of other investments owned by the Group were as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			<i>Equity investments at fair value through other comprehensive income:</i>
Pada awal tahun	69,441	69,441	<i>At beginning of the year</i>
Penyesuaian nilai wajar	7,172	-	<i>Fair value adjustment</i>
Pada akhir tahun	<b>76,613</b>	<b>69,441</b>	<i>At end of the year</i>

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi efek ekuitas yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 60.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

*During 2015 - 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As at 31 December 2021 and 2020, the Company's owned investment totalling to Rp 60,000 which representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance.*

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas sebesar Rp 9.441 yang mewakili 8% kepemilikan saham pada PT Tasti Anugerah Mandiri. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana SMM telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena SMM menganggap ini lebih relevan. Pada tanggal 31 Desember 2021, investasi efek ekuitas SMM atas PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 16.162.

*In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities with total amount of Rp 9,441 represent 8% shares ownership from PT Tasti Anugerah Mandiri. Investment is classified as financial asset measured by fair value through other comprehensive income, where SMM have chosen uncancelable option of the initial recognition to recognise the changes in fair value through other comprehensive income compared to profit or loss due to SMM considers this more relevan. As at 31 December 2021 and 2020, SMM's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri was amounted to Rp 16,162.*

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

*The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs (Level 3).*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	2021				
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>					<b>Directly owned:</b>
Tanah	778,572	3,476	-	-	782,048
Bangunan	705,042	2,484	-	26,926	734,452
Perabotan dan peralatan kantor	127,584	9,098	(1,530)	-	135,152
Kendaraan bermotor	56,851	39,446	(32,265)	-	64,032
Peralatan dan perkakas bengkel	50,658	7,495	(477)	-	57,676
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,412,541	524,677	(4,436)	(407,233)	1,525,549
Aset dalam penyelesaian	19,203	19,992	-	(26,926)	12,269
	3,150,451	606,668	(38,708)	(407,233)	3,311,178
<b>Aset hak-guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	22,542	15,520	-	-	38,062
	3,172,993	622,188	(38,708)	(407,233)	3,349,240
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>					<b>Directly owned:</b>
Bangunan	(248,729)	(36,112)	-	-	(284,841)
Perabotan dan peralatan kantor	(110,578)	(10,077)	1,310	-	(119,345)
Kendaraan bermotor	(31,395)	(9,150)	13,400	-	(27,145)
Peralatan dan perkakas bengkel	(42,795)	(5,648)	415	-	(48,028)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(452,436)	(208,350)	2,108	218,381	(440,297)
	(885,933)	(269,337)	17,233	218,381	(919,656)
<b>Aset hak-guna:</b>					<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	(8,834)	(10,377)	-	-	(19,211)
	(894,767)	(279,714)	17,233	218,381	(938,867)
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,278,226</u>				<u>2,410,373</u>
					<b>Net book value</b>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

2020						
Pada awal tahun/At beginning of the year	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Directly owned:</b>
Tanah	735,401	-	44,039	-	(868)	778,572
Bangunan	619,602	-	4,101	(2,344)	83,683	705,042
Perabotan dan peralatan kantor	126,698	-	3,892	(3,006)	-	127,584
Kendaraan bermotor	66,379	-	17,174	(26,702)	-	56,851
Peralatan dan perkakas bengkel	49,058	-	2,607	(1,007)	-	50,658
Kendaraan bermotor yang disewakan	1,589,694	-	231,525	(3,116)	(405,562)	1,412,541
Aset dalam penyelesaian	43,370	-	59,516	-	(83,683)	19,203
	3,230,202	-	362,854	(36,175)	(406,430)	3,150,451
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	16,174	6,368	-	-	22,542
	3,230,202	16,174	369,222	(36,175)	(406,430)	3,172,993
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Directly owned:</b>
Bangunan	(212,280)	-	(37,765)	1,316	-	(248,729)
Perabotan dan peralatan kantor	(102,623)	-	(10,769)	2,814	-	(110,578)
Kendaraan bermotor	(31,291)	-	(9,120)	9,016	-	(31,395)
Peralatan dan perkakas bengkel	(39,733)	-	(4,062)	1,000	-	(42,795)
Kendaraan bermotor yang disewakan	(455,166)	-	(220,690)	2,104	221,316	(452,436)
	(841,093)	-	(282,406)	16,250	221,316	(885,933)
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	-	(8,834)	-	-	(8,834)
	(841,093)	-	(291,240)	16,250	221,316	(894,767)
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,389,109</u>					<u>2,278,226</u>

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

*Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.*

Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

*Allocation of directly owned and right-of-use asset depreciation expenses was as follows:*

	2021	2020	
<b>Kepemilikan langsung</b>			<b>Directly owned</b>
Beban pokok pendapatan	208,350	220,690	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	60,987	61,716	Selling, general and administrative expenses
<b>Aset hak-guna</b>			<b>Right-of-use asset</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	10,377	8,834	Selling, general and administrative expenses
	<u>279,714</u>	<u>291,240</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2022 sampai dengan 2050, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi untuk diterbitkan. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

*The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire ranging from 2022 to 2050, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 were still in the administration process to be issued. Management believed that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 76% - 99% (2020: 75% - 99%) dari nilai kontrak dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

*Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2021, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 76% - 99% (2020: 75% - 99%) from the contract value and the completion was estimated to be completed in 2022.*

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Harga jual	25,423	20,508	
Nilai buku bersih	(21,475)	(19,925)	Proceeds Net book value
	<b>3,948</b>	<b>583</b>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.108.060 (2020: Rp 2.965.111). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2021 amounted to Rp 2,108,060 (2020: Rp 2,965,111). The fair value of the land and buildings was determined using the respective Sale Value of the Tax Object.*

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

*Certain land and buildings were used for collateral for short-term loans.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 706.489 (2020: Rp 719.169) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang.

*As at 31 December 2021, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 706,489 (2020: Rp 719,169) have been used as collateral for long-term loans.*

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.203.583 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 2.000.816), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,203,583 as at 31 December 2021 (2020: Rp 2,000,816), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 171.928 (2020: Rp 164.689).

*The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and were still being used amounting to Rp 171,928 (2020: Rp 164,689).*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PROPERTI INVESTASI**

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

		2021			
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	11,840	-	-	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	14,890	-	-	14,890	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(1,644)	(132)	-	(1,776)	Buildings
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>13,246</u>			<u>13,114</u>	<b>Net book value</b>
		2020			
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	10,972	-	868	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	14,022	-	868	14,890	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(1,512)	(132)	-	(1,644)	Buildings
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>12,510</u>			<u>13,246</u>	<b>Net book value</b>

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

*Investment properties are recognised based on historical cost.*

Beban penyusutan selama tahun 2021 sejumlah Rp 132 (2020: Rp 132) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

*Depreciation expense for the year 2021 of Rp 132 (2020: Rp 132) was charged as selling, general and administrative expenses.*

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2022 adalah sebesar Rp 183.599 (2020: Rp 183.599). Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

*Fair value of investment properties as at 31 December 2021 based on several appraisal reports from an independent appraiser during 2020 until 2022 amounted to Rp 183,599 (2020: Rp 183,599). The independent appraiser was KJPP Herman Meirizki & Partners. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM LOANS**

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<b><u>Revolving</u></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,347,500	1,299,000	227,222	139,513	Maret-Mei/ March-May 2022	Maret/ March 2021
PT Bank Central Asia Tbk	375,170	364,170	54,691	35,304	September/ September 2022	September/ September 2021
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	500,000	500,000	45,000	-	September/ September 2022	September/ September 2021
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	-	38,000	-	Juni/ June 2022	-
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	33,093	1,616	September/ September 2022	Maret/March 2021
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	200,000	30,000	-	September/ September 2022	April/ April 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	-	Juni- Desember/ June- December 2022	Juni- Desember/ June- December 2021
	<u>2,761,170</u>	<u>2,551,670</u>	<u>428,006</u>	<u>176,433</u>		
<b><u>Cerukan/Overdrafts</u></b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2022	Maret/ March 2021
PT Bank Central Asia Tbk	7,500	18,500	-	-	September- Oktober 2022/ September- October 2022	Agustus- Oktober 2021/ August- October 2021
	<u>37,500</u>	<u>48,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>2,798,670</u>	<u>2,600,170</u>	<u>428,006</u>	<u>176,433</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja Grup.

*The loan facilities were in Rupiah and used for the Group's working capital.*

Pada tahun 2021, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 3,35% - 9,75% per tahun (2020: 6,00% - 10,75% per tahun).

*In 2021, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 3.35% - 9.75% per annum (2020: 6.00% - 10.75% per annum).*

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

*As at 31 December 2021, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets. As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	126,791	146,036	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>232,579</u>	<u>129,795</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>359,370</u></u>	<u><u>275,831</u></u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

*All trade payables were denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

*There was no collateral given on the Group trade payables.*

**15. UANG JAMINAN KONSUMEN**

**15. CUSTOMER DEPOSITS**

Uang jaminan konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan uang muka dan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 31 Desember 2021.

*Customer deposits represented payment received from third party customers related to down payment and undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2021.*

**16. PENDAPATAN TANGGUHAN**

**16. UNEARNED INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan jasa	108,439	117,424	<i>Service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	<u>4,367</u>	<u>3,106</u>	<i>Rent income</i>
	112,806	120,530	
Bagian jangka pendek	<u>(51,073)</u>	<u>(61,674)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>61,733</u></u>	<u><u>58,856</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Program pemasaran	13,357	31,363	<i>Marketing program</i>
Lain-lain	<u>18,326</u>	<u>11,875</u>	<i>Others</i>
	<u><u>31,683</u></u>	<u><u>43,238</u></u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b><i>Related parties</i></b>
Uang muka	42,665	37,548	<i>Advance payment</i>
Lain-lain	<u>6,593</u>	<u>9,221</u>	<i>Others</i>
	<u><u>49,258</u></u>	<u><u>46,769</u></u>	
	<u><u><u>80,941</u></u></u>	<u><u><u>90,007</u></u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**      **18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Akrua	Accruals		
	2021	2020	
Iklan dan promosi	55,681	34,328	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	13,718	7,345	Storage and distribution
Jasa profesional	3,881	3,863	Professional fees
Beban bunga	2,337	2,332	Interest expenses
Lain-lain	62,121	21,770	Others
	<u>137,738</u>	<u>69,638</u>	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b> <b>Short-term employee benefits liabilities</b>			
	2021	2020	
Bonus, insentif dan gaji	64,249	38,970	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,551	10,111	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>71,800</u>	<u>49,081</u>	

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG**      **19. LONG-TERM LOANS**

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<b>Non revolving</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000	800,000	270,365	358,735	November 2017- Juli 2025/ November 2017- July 2025	Juni 2016- April 2024/ June 2016- April 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,000	150,000	179,904	69,650	September 2020- Desember 2024/ September 2020- December 2024	September 2020- September 2023/ September 2020- September 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	200,000	127,642	138,389	Juli 2018- November 2024/ July 2018- November 2024	Juli 2018- Desember 2023/ July 2018- December 2023
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	100,000	97,853	27,894	September 2021- Desember 2024/ September 2021- December 2024	Mei 2018- Maret 2021/ May 2018- March 2021
PT Bank Central Asia Tbk	-	100,000	-	45,112	-	September 2019- September 2023/ September 2019- September 2023
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	150,000	-	1,200	-	Oktober 2017- Maret 2021/ October 2017- March 2021
	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>	<u>675,764</u>	<u>640,980</u>		

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<i>Revolving</i>						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	22,187	43,196	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	-	6,097	September 2021- September 2024/ September 2021- September 2024	Desember 2018- Desember 2021/ December 2018- December 2021
	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	<u>22,187</u>	<u>49,293</u>		
	<u>1,900,000</u>	<u>1,900,000</u>	<u>697,951</u>	<u>690,273</u>		
Terdiri dari:			<i>Consists of:</i>			
			<u>2021</u>	<u>2020</u>		
Bagian jangka pendek			228,998	301,569		<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			<u>468,953</u>	<u>388,704</u>		<i>Non-current portion</i>
			<u>697,951</u>	<u>690,273</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

*The loan facilities were denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.*

Pada tahun 2021, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 5,55% - 10,25% per tahun (2020: 7,50% - 11,00% per tahun).

*In 2021, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 5.55% - 10.25% per annum (2020: 7.50% - 11.00% per annum).*

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

*As at 31 December 2021, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

*As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.*

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 410.762 dan Rp 403.263.

*The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2021 and 2020 were Rp 410,762 and Rp 403,263, respectively.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The employee benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	172,229	166,890	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(5,894)	-	<i>Fair value plan assets</i>
	<u>166,335</u>	<u>166,890</u>	
Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	166,890	148,049	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	15,202	13,777	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1,914)	(4,654)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	10,662	10,760	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan pemberi kerja	(4,108)	(9,168)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran ulang:			<i>Employer's contribution</i>
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(3,936)	11,196	<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(6,537)	(3,003)	<i>Actuarial loss - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	144	-	<i>Actuarial gain - from change in plan asset</i>
Lain-lain	(29)	(67)	<i>Others</i>
	<u>166,335</u>	<u>166,890</u>	
Pada akhir tahun	166,335	166,890	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(7,551)	(10,111)	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>158,784</u>	<u>156,779</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>166,335</u>	<u>166,890</u>	<i>Present value of liabilities</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**      **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:*

	2021	2020	
Biaya jasa kini	15,202	13,777	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	(1,914)	(4,654)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	10,662	10,760	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	(29)	(67)	<i>Others</i>
	23,921	19,816	

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya 21 Februari 2022 (2020: 22 Februari 2021).

*The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 21 February 2022 (2020: 22 February 2021).*

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

*The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:*

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.00%	6.75%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	<i>Future salary increases</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.</p> | <p style="text-align: right;"><i>a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p>   | <p style="text-align: right;"><i>b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</i></p>   |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<b>Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation</b>				
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14,444	Kenaikan sebesar/ Increase by 16,616	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 18,225	Penurunan sebesar/ Decrease by 16,054	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation was 11.5 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kurang dari satu tahun	7,551	10,111	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	47,327	44,095	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	131,006	119,295	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	705,735	716,148	Beyond ten years
Jumlah	<u>891,619</u>	<u>889,649</u>	Total

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:*

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500	<i>Jardine Cycle &amp; Carriage Ltd</i>
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24%	64,500	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Masyarakat	<u>419,982,000</u>	<u>7.52%</u>	<u>10,500</u>	<i>Public</i>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>139,500</u>	

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The account details as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

**23. PENGGUNAAN LABA**

**23. PROFIT DISTRIBUTIONS**

**a) Saldo laba yang dicadangkan**

**a) Appropriated retained earnings**

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

*A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2021 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 428 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan wajib (2020: Rp 5.827 dari laba tahun 2019). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 56.283 (2020: Rp 55.855).

*The General Shareholders Meeting on 18 June 2021 approved the allocation of Rp 428 from 2020 net profit to the general reserve (2020: Rp 5,827 from 2019 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2021 was Rp 56,283 (2020: Rp 55,855).*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)**

**23. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)**

**b) Dividen per lembar saham**

**b) Dividend per share**

Deklarasi dividen kas selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Declarations of cash dividend during 2021 and 2020 were as follows:

	<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>	<u>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dividen interim - 2021	19 November 2021	29	161,820	-	Interim dividend - 2021
Dividen final - 2020	18 Juni/June 2021	7	39,060	-	Final dividend - 2020
Dividen final - 2019	19 Juni/June 2020	18	-	100,440	Final dividend - 2019

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>*)</sup></u>	
Kendaraan bermotor	11,019,801	7,430,798	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	695,126	601,371	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	457,594	227,735	Administration income on vehicles
Sewa operasi	333,314	377,262	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor bekas sewa	248,784	223,857	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa pengemudi	112,941	139,766	Driver services
Lain-lain	<u>19,770</u>	<u>12,987</u>	Others
	12,887,330	9,013,776	
Dikurangi: Potongan penjualan	<u>(735,687)</u>	<u>(616,004)</u>	Less: Sales discounts
	<u><u>12,151,643</u></u>	<u><u>8,397,772</u></u>	

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, sebesar Rp 11.705.388 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 446.255 diakui sepanjang waktu.

Revenues for the year ended 31 December 2021, amounting to Rp 11,705,388 was recognised at point in time and amounting to Rp 446,255 was recognised over the time.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 37

<sup>\*)</sup> Reclassified, refer to Note 37

**PT TUNAS RIDEAN Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>*)</sup></u>	
<b>Dealer otomotif</b>			<b>Automotive dealerships</b>
Persediaan awal	710,203	1,302,790	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>9,817,245</u>	<u>5,884,386</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	10,527,448	7,187,176	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(931,129)</u>	<u>(710,203)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	9,596,319	6,476,973	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	463,940	405,686	<i>Workshop services expenses</i>
Beban pengurusan administrasi atas kendaraan bermotor	262,306	77,098	<i>Cost for administration on vehicles</i>
Penambahan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	<u>694</u>	<u>(7,006)</u>	<i>Addition/(reversal) of impairment of inventories</i>
	<u>10,323,259</u>	<u>6,952,751</u>	
<b>Jasa sewa</b>			<b>Rental services</b>
Penyusutan aset tetap	208,350	220,690	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kendaraan bermotor bekas sewa	188,851	184,246	<i>Ex-rental motor vehicle</i>
Beban pengemudi	110,997	137,003	<i>Driver expenses</i>
Pajak dan perijinan	26,481	25,539	<i>Tax and permits</i>
Asuransi	24,147	25,200	<i>Insurances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20,730	20,560	<i>Repair and maintenances</i>
Lain-lain	<u>17,894</u>	<u>11,029</u>	<i>Others</i>
	<u>597,450</u>	<u>624,267</u>	
	<u>10,920,709</u>	<u>7,577,018</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.

*Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.*

**26. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI**

**UMUM**

**DAN**

**26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	466,588	389,258	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	71,496	70,806	<i>Depreciation</i>
Pemasaran dan distribusi	49,169	37,910	<i>Marketing and distribution</i>
Beban kantor	26,962	17,929	<i>Office expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20,176	17,140	<i>Repair and maintenance</i>
Keamanan	19,022	17,449	<i>Securities</i>
Pajak dan perijinan	16,249	13,305	<i>Tax and permits</i>
Utilitas	13,387	13,883	<i>Utilities</i>
Sewa	8,311	9,285	<i>Rental</i>
Telekomunikasi	8,213	7,881	<i>Telecommunications</i>
Alat tulis dan percetakan	8,154	6,976	<i>Stationery and printing</i>
Iklan dan promosi	7,625	7,313	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	5,065	7,443	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	3,098	4,232	<i>Travel</i>
Lain-lain	<u>59,918</u>	<u>12,981</u>	<i>Others</i>
	<u>783,433</u>	<u>633,791</u>	

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 37

<sup>\*)</sup> Reclassified, refer to Note 37

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BIAYA KEUANGAN**

**27. FINANCE COSTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga	<u>77,681</u>	<u>76,473</u>	<i>Interest expense</i>

**28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH**

**28. OTHER INCOME – NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Penghasilan lainnya</b>			<b>Other income</b>
Insentif asuransi dan pembiayaan	141,873	96,106	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Subsidi dan bonus	22,333	14,525	<i>Subsidy and bonus</i>
Penghasilan sewa	3,982	2,561	<i>Rental income</i>
Lain-lain	<u>31,632</u>	<u>28,498</u>	<i>Others</i>
	<u>199,820</u>	<u>141,690</u>	
<b>Beban lainnya</b>			<b>Other expense</b>
Beban pajak	(16,451)	-	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	<u>(1,231)</u>	<u>(682)</u>	<i>Others</i>
	<u>(17,682)</u>	<u>(682)</u>	
	<u>182,138</u>	<u>141,008</u>	

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	538,482	42,799	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>97</u>	<u>8</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

*As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
<b>Pemegang saham/Shareholders</b> (lihat Catatan 21/refer to Note 21)	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/Providing short-term loan
<b>Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder</b>	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Insentif/Incentives
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>	Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/Incentives
PT Astra Graphia Tbk	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Federal International Finance	Insentif/Incentives
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/Sales transactions Insentif/Incentives
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
<b>Entitas asosiasi/Associate</b>	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/Loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif/Incentives Pendapatan jasa lelang/Income from auction
<b>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</b>	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

<sup>1)</sup> Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

<sup>1)</sup> Related party until May 2020

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

<b>b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi</b>	<b>b. Balances and transactions with related parties</b>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
PT Astra International Tbk	9,036	4,387	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	674	222	<i>Others</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra International Tbk	20,523	20,424	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	4,474	5,600	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,452	1,392	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
PT Toyota Astra Motor	2,213	3,735	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
Lain-lain	78	165	<i>Others</i>
	<u>39,450</u>	<u>35,925</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.58%</u>	<u>0.62%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	5,178	2,709	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Graphia Tbk	254	83	<i>PT Astra Graphia Tbk</i>
Lain-lain	649	873	<i>Others</i>
	<u>6,081</u>	<u>3,665</u>	
Persentase terhadap pembelian aset tetap	<u>0.98%</u>	<u>0.99%</u>	<i>Percentage to purchases of fixed assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Toyota Astra Motor	119,768	69,191	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra Honda Motor	110,036	40,062	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	1,975	13,095	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra International Tbk	690	7,239	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	110	208	<i>Others</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Federal International Finance	43,114	31,087	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Astra International Tbk	2,236	5,901	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	2,107	5,082	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Asuransi Astra Buana	518	2,743	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
Lain-lain	1,283	1,956	<i>Others</i>
	<u>281,837</u>	<u>176,564</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** (lanjutan)      **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

<b>b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi</b> (lanjutan)	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>b. Balances and transactions with related parties</b> (continued)
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance			Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance
- bagian jangka pendek	19,563	19,441	current portion -
- bagian jangka panjang	2,624	23,755	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	14,690	7,087	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>15,891</u>	<u>13,681</u>	Key management personnel
	<u>52,768</u>	<u>63,964</u>	
	<u>334,605</u>	<u>240,528</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>13.08%</u>	<u>12.70%</u>	Percentage to total liabilities
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Laporan laba rugi</b>			<b>Profit or loss</b>
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	137,289	84,326	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	8,501	9,273	PT Mandiri Tunas Finance
PT Serasi Autoraya	3,975	1,642	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Astra Buana	3,496	830	PT Asuransi Astra Buana
PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>	-	6,325	PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>
Lain-lain	<u>14,580</u>	<u>2,158</u>	Others
	<u>167,841</u>	<u>104,554</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.38%</u>	<u>1.26%</u>	Percentage to net revenue
Pembelian barang			
PT Toyota Astra Motor	4,854,991	2,789,588	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	2,251,105	1,358,818	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	1,596,707	970,643	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	119,446	42,949	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain	<u>368</u>	<u>389</u>	Others
	<u>8,822,617</u>	<u>5,162,387</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>80.79%</u>	<u>68.83%</u>	Percentage to total cost of revenue

<sup>1)</sup> Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

<sup>1)</sup> Related party until May 2020

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related parties (continued)**

Kompensasi manajemen kunci

*Key management compensation*

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

*The compensation expenses of key management for employee services is shown below:*

	2021		2020		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	26,381	2,502	16,109	2,501	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	963	-	1,699	-	Long-term employee benefits
	<u>27,344</u>	<u>2,502</u>	<u>17,808</u>	<u>2,501</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	4.73%	0.43%	3.38%	0.48%	Percentage of total employee benefit expense

	2021	2020	
Penghasilan lainnya - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	47,801	38,838	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Toyota Astra Motor	6,278	14,501	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	594	3,518	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	289	2,408	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Lain-lain	48	703	<i>Others</i>
	<u>55,010</u>	<u>59,968</u>	
Persentase terhadap penghasilan lainnya - bersih	<u>30.20%</u>	<u>42.53%</u>	<i>Percentage to other income - net</i>
Biaya keuangan			<i>Finance cost</i>
PT Mandiri Tunas Finance	<u>3,185</u>	<u>4,959</u>	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Persentase terhadap biaya keuangan	<u>4.10%</u>	<u>6.48%</u>	<i>Percentage to finance cost</i>
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
PT Tunas Andalan Pratama	<u>844</u>	<u>251</u>	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Persentase terhadap penghasilan keuangan	<u>4.42%</u>	<u>1.64%</u>	<i>Percentage to finance income</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT**

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

*All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:*

	31 Desember/December 2021					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	11,436,834	714,809	-	12,151,643	-	12,151,643
- Antar segmen/Inter segment	327,396	40,560	-	367,956	(367,956)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	11,764,230	755,369	-	12,519,599	(367,956)	12,151,643
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(10,639,959)	(628,338)	-	(11,268,297)	347,588	(10,920,709)
Laba kotor/Gross profit	1,124,271	127,031	-	1,251,302	(20,368)	1,230,934
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(746,162)	(50,917)	-	(797,079)	13,646	(783,433)
Penghasilan keuangan/ Finance income	19,044	1,540	-	20,584	(1,475)	19,109
Biaya keuangan/Finance cost	(20,711)	(59,020)	-	(79,731)	2,050	(77,681)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	177,545	6,982	-	184,527	(2,389)	182,138
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	120,481	120,481	-	120,481
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	553,987	25,616	120,481	700,084	(8,536)	691,548
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(145,477)	(5,671)	-	(151,148)	-	(151,148)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	408,510	19,945	120,481	548,936	(8,536)	540,400
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	408,510	19,945	120,481	547,018	(8,536)	538,482
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Profit attributable to non-controlling interest	1,918	-	-	1,918	-	1,918
Jumlah aset/Total assets	4,410,842	1,371,123	-	5,781,965	(129,754)	5,652,211
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,148,178	1,148,178	-	1,148,178
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	4,410,842	1,371,123	1,148,178	6,930,143	(129,754)	6,800,389
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,746,992)	(887,273)	-	(2,634,265)	76,514	(2,557,751)
Penyusutan/Depreciation	67,792	212,054	-	279,846	-	279,846
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	96,605	526,278	-	622,883	-	622,883



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember/December 2020					
	Otomotif/ Automotive <sup>*)</sup>	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations <sup>*)</sup>	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated <sup>*)</sup>
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	7,643,899	753,873	-	8,397,772	-	8,397,772
- Antar segmen/Inter segment	<u>153,416</u>	<u>35,704</u>	-	<u>189,120</u>	<u>(189,120)</u>	-
Pendapatan bersih/Net revenue	7,797,315	789,577	-	8,586,892	(189,120)	8,397,772
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	<u>(7,104,912)</u>	<u>(653,041)</u>	-	<u>(7,757,953)</u>	<u>180,935</u>	<u>(7,577,018)</u>
Laba kotor/Gross profit	692,403	136,536	-	828,939	(8,185)	820,754
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(597,162)	(47,370)	-	(644,532)	10,741	(633,791)
Penghasilan keuangan/ Finance income	16,003	2,209	-	18,212	(2,950)	15,262
Biaya keuangan/Finance cost	(4,218)	(75,205)	-	(79,423)	2,950	(76,473)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	125,607	17,645	-	143,252	(2,244)	141,008
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	(146,995)	(146,995)	-	(146,995)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	232,633	33,815	(146,995)	119,453	312	119,765
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	<u>(66,850)</u>	<u>(10,251)</u>	-	<u>(77,101)</u>	-	<u>(77,101)</u>
Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	<u>165,783</u>	<u>23,564</u>	(146,995)	<u>42,352</u>	<u>312</u>	<u>42,664</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit/(loss) attributable to owners of the parent	<u>165,918</u>	<u>23,564</u>	(146,995)	<u>42,487</u>	<u>312</u>	<u>42,799</u>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Loss attributable to non-controlling interest	<u>(135)</u>	-	-	<u>(135)</u>	-	<u>(135)</u>
Jumlah aset/Total assets	3,552,299	1,244,824	-	4,797,123	(41,777)	4,755,346
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,009,354	1,009,354	-	1,009,354
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	<u>3,552,299</u>	<u>1,244,824</u>	<u>1,009,354</u>	<u>5,806,477</u>	<u>(41,777)</u>	<u>5,764,700</u>
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	<u>(1,154,632)</u>	<u>(781,281)</u>	-	<u>(1,935,913)</u>	<u>41,777</u>	<u>(1,894,136)</u>
Penyusutan/Depreciation	68,028	223,468	-	291,496	-	291,496
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	136,519	232,703	-	369,222	-	369,222

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 37

\*) Reclassified, refer to Note 37

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI NON-KAS**

**32. NON-CASH TRANSACTIONS**

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui utang	1,057	1,678	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka ke aset hak-guna	-	15,842	<i>Reclassification from prepayments to right-of-use assets</i>
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	624	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor**

***Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements***

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

*Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.*

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2022.

*The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in December 2021 for the period until December 2022.*

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

*The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in January 2021 for the period until December 2021. As at the completion date of these consolidated financial statements, the renewal of this agreement was still on process.*

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada Agustus 2021 untuk periode 2021-2024.

*The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in August 2021 for the period 2021-2024.*

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode 2021-2025.

*The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in December 2020 for 2021-2025 period.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Komitmen sewa operasi**

**Operating lease commitments**

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dalam 1 tahun	261,230	223,400	<i>Within 1 year</i>
Antara 2 sampai 3 tahun	236,980	182,797	<i>Between 2 to 3 years</i>
Di atas 3 tahun	22,937	9,803	<i>More than 3 years</i>
	<b>521,147</b>	<b>416,000</b>	

**Komitmen pembelian barang modal**

**Capital commitments**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki ikatan dari kontrak pembelian barang modal sejumlah Rp 3.531 (2020: Rp 9.888).

*As at 31 December 2021, the Group had an outstanding capital expenditure contracts of Rp 3,531 (2020: Rp 9,888).*

**Fasilitas jaminan**

**Guarantees facilities**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Danamon Tbk (2020: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), masing-masing sebesar Rp 20.000, Rp 20.000, dan Rp 50.000 (2020: Rp 20.000 dan Rp 20.000). Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 11.975, Rp 9.393, dan Rp 14.203 (2020: Rp 5.705 dan Rp 6.460)

*On 31 December 2021, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Danamon Tbk (2020: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), amounting to Rp 20.000, Rp 20.000, and Rp 50.000 respectively. Total facilities used as at 31 December 2021 were Rp 11,975, Rp 9,393, and Rp 14,203 respectively (2020: Rp 5,705 and Rp 6,460)*

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

*Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko tingkat bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari jumlah pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	5.55% - 10.25%	697,951	7.50% - 11.00%	680,154	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	3.35% - 9.75%	428,006	6.00% - 10.75%	186,552	<i>Floating interest rate borrowings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 2.630 (2020: Rp 1.262).

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Interest rate risk**

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile was as follows:

As at 31 December 2021, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 2.630 (2020: Rp 1,262) lower.

**(ii) Credit risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

*For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.*

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The credit quality ratings of the banks used by the Group were as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Moody's			Moody's
- Aa1	4	7	Aa1 -
- A1	2,875	233,548	A1 -
- Aa3	4	50	Aa3 -
- Baa1	1,259	444	Baa1 -
- Baa2	1,217,218	476,573	Baa2 -
- Baa3	4	6	Baa3 -
	<u>1,221,364</u>	<u>710,628</u>	
Fitch			Fitch
- A+	338	320	A+ -
- AAA	1,076	57,215	AAA -
- A	6	6	A -
- BBB	2	3	BBB -
	<u>1,422</u>	<u>57,544</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAA+	4	59	idAA+ -
- idAA-	50,483	166,775	idAA- -
- idA	1,132	259	idA -
	<u>51,619</u>	<u>167,093</u>	
Lainnya	<u>25,060</u>	<u>3,095</u>	Others
Total	<u>1,299,465</u>	<u>938,360</u>	Totals

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

*The Group had no significant concentration of credit risk as the Group had a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	1,299,465	938,360	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	549,549	374,747	Trade receivables
Piutang lain-lain	68,107	66,848	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>75,692</u>	<u>72,236</u>	Restricted time deposits
	<u>1,992,813</u>	<u>1,452,191</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 month before 31 December 2021 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**(iii) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table were the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>31 December 2021</b>
Pinjaman jangka pendek	439,836	-	-	439,836	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	276,328	222,169	289,301	787,798	Long-term loans
Utang usaha	359,370	-	-	359,370	Trade payables
Utang lain-lain	38,276	-	-	38,276	Other payables
Akrual	137,738	-	-	137,738	Accruals
<b>31 Desember 2020</b>					<b>31 December 2020</b>
Pinjaman jangka pendek	178,074	-	-	178,074	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	352,167	209,426	213,691	775,284	Long-term loans
Utang usaha	275,831	-	-	275,831	Trade payables
Utang lain-lain	52,459	-	-	52,459	Other payables
Akrual	69,638	-	-	69,638	Accruals

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair Value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair Value <sup>*)</sup>	
<b><u>Aset keuangan:</u></b>					
Kas dan setara kas	1,313,286	1,313,286	953,333	953,333	<b><u>Financial assets:</u></b> Cash and cash equivalents
Piutang usaha	549,549	549,549	374,747	374,747	Trade receivables
Piutang lain-lain	68,107	68,107	66,848	66,848	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75,692	75,692	72,236	72,236	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	76,613	76,613	69,441	69,441	Other investments
<b><u>Liabilitas keuangan:</u></b>					
Utang usaha	359,370	359,370	275,831	275,831	<b><u>Financial liabilities:</u></b> Trade payables
Akrual	137,738	137,738	69,638	69,638	Accruals
Pinjaman jangka pendek	428,006	428,006	176,433	176,433	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	697,951	671,631	690,273	668,330	Long-term loans

<sup>\*)</sup> Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**Fair value of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

<sup>\*)</sup> Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pinjaman	1,125,957	866,872	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(1,313,286)</u>	<u>(953,333)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>4,242,638</u>	<u>3,870,564</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus

\* Surplus position

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value of financial instruments  
(continued)**

*The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.*

**Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The consolidated gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.*

*The gearing ratio as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:*



**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**35. NET DEBT RECONCILIATION**

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</u>	<u>Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year</u>	<u>Kas/Cerukan/ Cash/Bank overdraft</u>	<u>Net debt/ (net fund)</u>	
Saldo 1 Januari 2020	-	786,873	475,347	(471,011)	791,209	Balance as at 1 January 2020
Arus kas	(476)	(308,871)	(86,643)	(482,322)	(878,312)	Cash flow
Akuisisi – liabilitas sewa	624	-	-	-	624	Acquisition – lease liabilities
Perubahan lain	18	-	-	-	18	Other changes
Saldo 31 Desember 2020	<u>166</u>	<u>478,002</u>	<u>388,704</u>	<u>(953,333)</u>	<u>(86,461)</u>	Balance as at 31 December 2020
Arus kas	-	179,002	80,249	(359,953)	(100,702)	Cash flow
Akuisisi – liabilitas sewa	536	-	-	-	536	Acquisition – lease liabilities
Perubahan lain	-	-	-	-	-	Other changes
Saldo 31 Desember 2021	<u>702</u>	<u>657,004</u>	<u>468,953</u>	<u>(1,313,286)</u>	<u>(186,627)</u>	Balance as at 31 December 2021

**36. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

**36. SIGNIFICANT EVENTS**

**Pandemi COVID-19**

**COVID-19 Pandemic**

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan ketidakpastian pada hasil usaha Grup. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

*Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also affected the business and economic activities of the Group resulting in uncertainty in the Group's result. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.*

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

*The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:*

- memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
- meminimalkan belanja modal
- mengamankan kas
- mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis

- *closely monitor working capital requirements*
- *minimise capital expenditure*
- *preserve cash*
- *reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes*

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

*The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Reklasifikasi dilakukan untuk menyajikan pendapatan administratif tahun sebelumnya beserta biaya terkait secara bruto sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini:

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

The reclassification was made to present the prior year administration income along with its cost at gross in accordance with the prevailing accounting standard. The details of the accounts being reclassified are presented below:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	8,320,674	77,098	8,397,772	Revenue
Beban pokok pendapatan	(7,499,920)	(77,098)	(7,577,018)	Cost of revenue